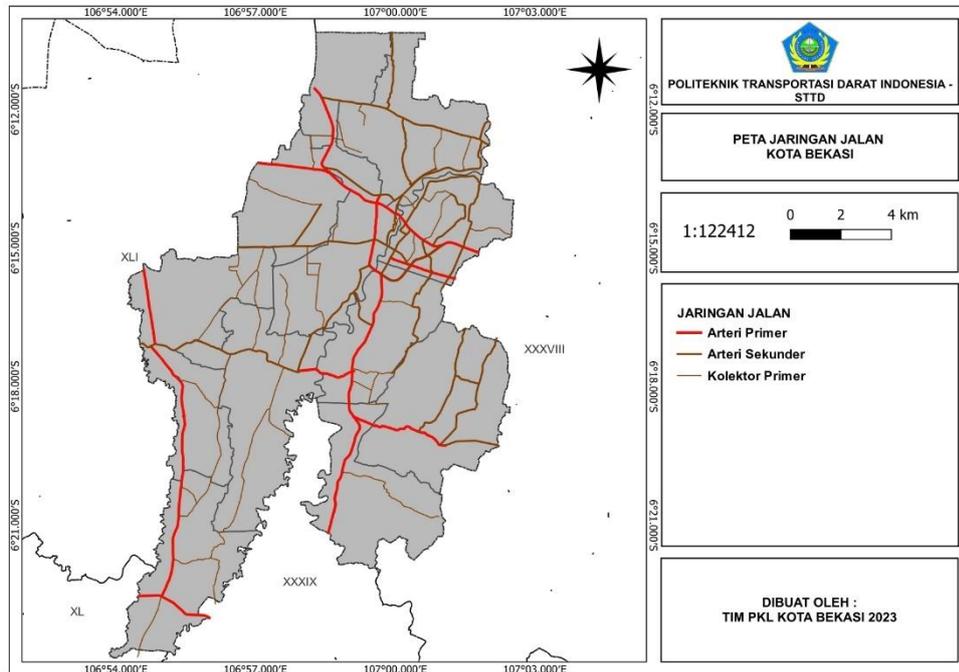


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI TRANSPORTASI WILAYAH KAJIAN



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Bekasi

Berdasarkan karakteristiknya, Kota Bekasi memiliki tipe jaringan jalan seperti tergambar pada peta jaringan jalan di atas. Pola ini memberikan tampilan jalan yang saling berpotongan pada sudut 90 derajat.

Kota Bekasi merupakan kota yang kondisi jaringan jalan padat pada daerah tertentu terutama pada bagian pusat kegiatan, sehingga dapat berdampak juga pada *Central Business District* (CBD) di Kota Bekasi.

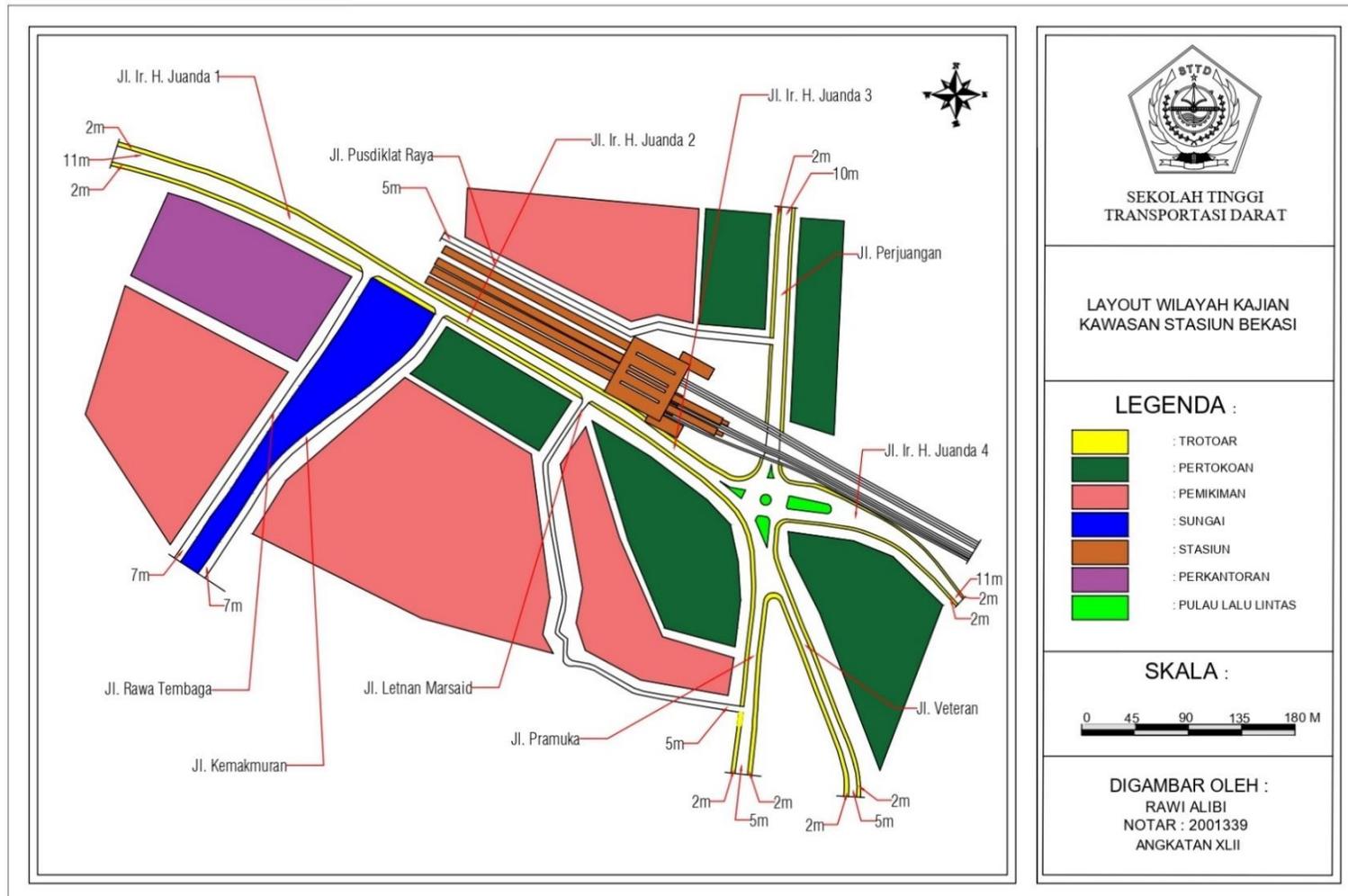
Wilayah yang dikaji terletak di kawasan CBD Kota Bekasi, sehingga menjadi akses keluar masuk kendaraan yang biasanya didominasi oleh sepeda motor dan mobil. Karakteristik volume lalu lintas di Kota Bekasi dapat dilihat dari survei pencacahan lalu lintas terklasifikasi. Waktu peak pagi yaitu pukul 05.30 WIB – 07.30 WIB, peak siang pukul 11.00 WIB – 13.00 WIB, dan peak sore pukul 16.30 WIB – 18.30 WIB.

Rata-rata puncak jam sibuk tertinggi adalah pada peak sore baik dari dalam CBD maupun di luar CBD terutama pada simpul-simpul angkutan massal khususnya Stasiun Bekasi .

Stasiun Bekasi terletak di Jalan Insinyur H. Juanda, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. Ruas Jalan Insinyur H. Juanda ini mempunyai hambatan samping yang cukup tinggi, dikarenakan banyaknya pengemudi angkutan berbasis aplikasi yang menggunakan trotoar dan badan jalan sebagai tempat menunggu penumpang. Berikut merupakan visualisasi Kawasan Stasiun Bekasi:



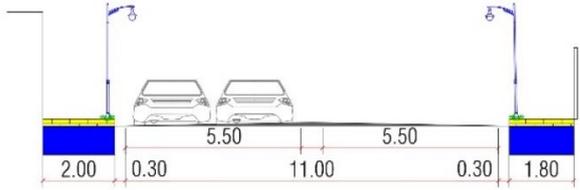
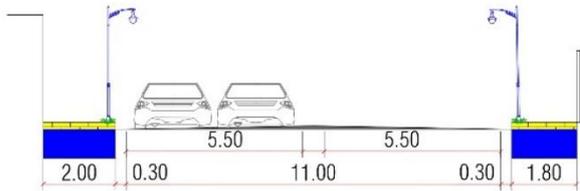
Gambar II. 2 Lokasi Wilayah Studi Pada Kawasan Stasiun Bekasi

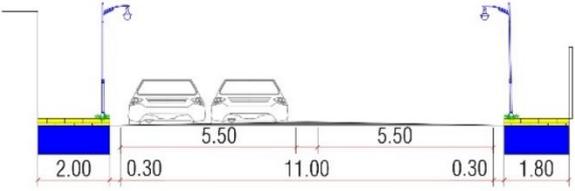
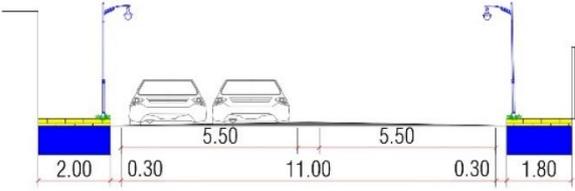
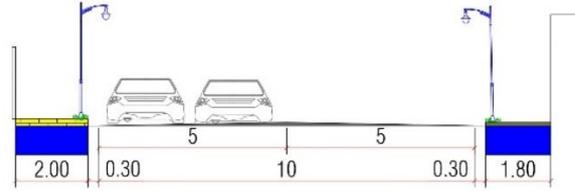
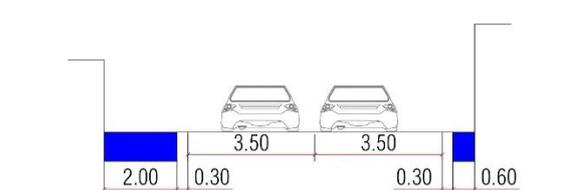


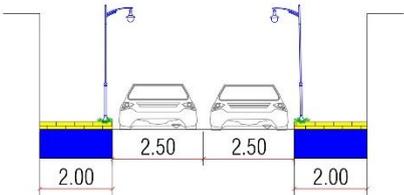
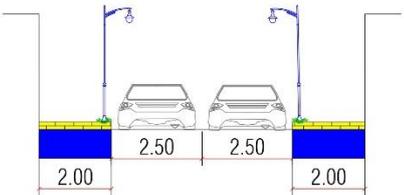
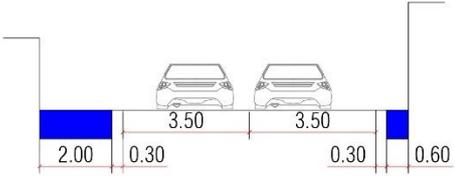
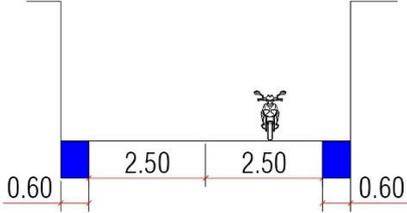
Gambar II. 3 Layout Wilayah Kajian Kawasan Stasiun Bekasi

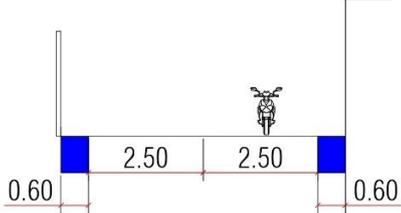
Kawasan ini dilalui oleh 5 segmen jalan arteri dan 6 segmen jalan kolektor. Untuk jalan arteri yang berpengaruh pada kegiatan kawasan Stasiun Bekasi yaitu Jalan Insinyur H. Juanda 1, Jalan Insinyur H. Juanda 2, Jalan Insinyur H. Juanda 3, Jalan Insinyur H. Juanda 4, dan Jalan Perjuangan. Untuk jalan kolektor yang berpengaruh meliputi Jalan Veteran, Jalan Pramuka, Jalan Kemakmuran, Jalan Rawa Tembaga, Jalan Letnan Marsaid, dan Jalan Pusdiklat Raya. Untuk simpang yang terpengaruh dari kegiatan Kawasan Stasiun Bekasi adalah Simpang 4 Tugu Bambu, Simpang 3 Pintu Air, dan Simpang 3 Letnan Marsaid. Berikut merupakan visualisasi ruas dan Simpang yang berada di Kawasan Stasiun Bekasi:

Tabel II. 1 Visualisasi Ruas Jalan Kawasan Stasiun Bekasi

No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jalan Insinyur H. Juanda 1		
2	Jalan Insinyur H. Juanda 2		

No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
3	Jalan Insinyur H. Juanda 3		
4	Jalan Insinyur H. Juanda 4		
5	Jalan Perjuangan		
6	Jalan Kemakmuran		

No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
7	Jalan Veteran		
8	Jalan Pramuka		
9	Jalan Rawa Tembaga		
10	Jalan Letnan Marsaid		

No	Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
11	Jalan Pusdiklat Raya		

Pada Kawasan Stasiun Bekasi terdapat angkutan umum berupa angkutan kota dan angkutan berbasis aplikasi yang digunakan untuk mengangkut penumpang. Pangkalan angkutan kota dan angkutan berbasis aplikasi yang terdapat pada Kawasan Stasiun Bekasi masih terbilang sembarangan dikarenakan kurangnya ruang yang disediakan untuk angkutan kota dan angkutan berbasis aplikasi yang menunggu penumpang di stasiun. Berikut merupakan gambaran angkutan kota dan angkutan berbasis aplikasi yang parkir sembarangan di Kawasan Stasiun Bekasi.



Gambar II. 4 Pengemudi Angkutan Umum Parkir di Badan Jalan Insinyur H. Juanda

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa banyak angkutan berbasis aplikasi yang menggunakan badan untuk menunggu penumpang di Stasiun Bekasi. Hal ini tentu menyebabkan terganggunya kelancaran lalu lintas di

Kawasan Stasiun Bekasi, dan juga dapat membahayakan para pengguna jalan yang lainnya.



Gambar II. 5 Angkutan Kota Parkir di Bahu Jalan Perjuangan

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa banyak angkutan kota yang menggunakan badan jalan untuk menunggu penumpang di Stasiun Bekasi.



Gambar II. 6 Beralih Fungsinya Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Insinyur H. Juanda

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa banyak pedagang kaki lima dan angkutan berbasis aplikasi yang menggunakan trotoar sebagai tempat berjualan dan menunggu penumpang yang tentu saja mengganggu aktifitas para pejalan kaki yang ingin keluar masuk stasiun.



Gambar II. 7 Tidak Adanya Fasilitas Penyeberangan Yang Layak Pada Kawasan Stasiun Bekasi

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapatnya fasilitas penyeberangan untuk para pejalan kaki sehingga menyulitkan serta membahayakan para pengguna jalan yang ingin menyeberang.

Berikut merupakan hasil dari survei inventarisasi ruas jalan dan simpang yang ada pada Kawasan Stasiun Bekasi:

Tabel II. 2 Inventarisasi Ruas Jalan

No.	Nama Jalan	Tipe Jalan	Hambatan Samping	Tata Guna Lahan	Lebar Jalur Efektif (m)	Lebar Bahu	Lebar Trotoar
1	Insinyur H. Juanda 1	2/2 TT	VH	COM	11	0,3	2
2	Insinyur H. Juanda 2	2/2 TT	VH	COM	11	0,3	2
3	Insinyur H. Juanda 3	2/2 TT	VH	COM	11	0,3	2
4	Insinyur H. Juanda 4	2/2 TT	VH	COM	11	0,3	2
5	Perjuangan	2/2 TT	VH	COM	10	0,3	2
6	Kemakmuran	2/1	L	COM	7	0,3	0
7	Rawa Tembaga	2/1	L	COM	7	0,3	0
8	Veteran	2/1	L	COM	5	0,3	2
9	Pramuka	2/1	L	COM	5	0,3	2
10	Letnan Marsaid	2/1	L	COM	5	0,3	0
11	Pusdiklat Raya	2/1	M	COM	5	0,3	0

Tabel II. 3 Inventarisasi Simpang

No.	Nama Simpang	Tipe	Pendekat	Lebar Pendekat Masuk (m)
1	Simpang 3 Pintu Air	322	Jl. Insinyur H. Juanda 1	11
			Jl. Insinyur H. Juanda 2	11
			Jl. Rawa Tembaga	7
2	Simpang 3 Letnan Marsaid	322	Jl. Insinyur H. Juanda 2	11
			Jl. Insinyur H. Juanda 3	11
			Jl. Letnan Marsaid	5
3	Simpang 4 Tugu Bambu	422	Jl. Perjuangan	10
			Jl. Pramuka	5
			Jl. Veteran	5
			Jl. Insinyur H. Juanda 3	11
			Jl. Insinyur H. Juanda 4	11

Dari tabel II.2 dan II.3 dapat dilihat bahwa karakteristik jalan pada Kawasan Stasiun Bekasi di dominasi oleh jalan 2/2 TT yang memiliki hambatan samping sangat tinggi pada setiap ruasnya. Sedangkan untuk persimpangan yang ada di Kawasan Stasiun Bekasi terdapat 3 (tiga) persimpangan uncontrolled yaitu Simpang 3 Pintu Air, Simpang 3 Letnan Marsaid, dan Simpang 4 Tugu Bambu.